# PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM) TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

**TITIK ANJARINI**
NPM : 12.1.02.01.0117

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**
**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**
**2016**

Skripsi Oleh:

**TITIK ANJARINI**
NPM : 12.1.02.01.0117

Judul :

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM) TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : 19 Juli 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Faisol, S.Pd., M.M. | Erna Puspita, S.E., M.Ak. |
| NIDN. 0712046903 | NIDN. 0711128803 |

Skripsi Oleh:

**TITIK ANJARINI**
NPM. 12.1.02.01.0117

Judul:

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM) TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014**

Telah Dipertahankan oleh Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal:..19..JULI..2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia/Penguji:

1. Ketua : Faisol, S.Pd., M.M.
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.
3. Penguji II : Badrus Zaman, S.E., M.Ak.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

# PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *GROSS PROFIT MARGIN* (GPM) TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2014

TITIK ANJARINI
12.1.02.01.0117
EKONOMI – AKUNTANSI
titikanjarini@gmail.com
FAISOL, S.Pd., M.M. dan ERNA PUSPITA, S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Salah satu keputusan penting yang dihadapi manajer keuangan yang berkaitan dengan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, penentuan proporsi hutang dan modal dalam penggunaannya sebagai sumber dana perusahaan berkaitan dengan usaha peningkatan nilai perusahaan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *Current Ratio, Return On Asset* dan *Gross Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah *Current Ratio, Return On Asset* dan *Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah *File Research* dan *Library Research.* Sampel data yang digunakan adalah 23 perusahaan dari 37 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji hipotesis menggunakan Uji-t untuk menguji pengaruh secara parsial dan Uji-F untuk menguji pengaruh secara bersama-sama yang diuji menggunakan SPSS 20 *for windows*.

Hasil uji secara parsial uji-t menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Return On Asset* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan variabel *Gross Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio.* dari hasil uji-F menunjukkan *Current Ratio, Return On Asset* dan *Gross Profit Margin* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Secara bersama-sama mempunyai tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,524 yang berarti variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat sebesar 52,4% dan sisanya sebesar 47,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

**Kata Kunci**: Struktur Modal, *Current Ratio, Return On Asset, Gross Profit Margin*

## I. LATAR BELAKANG

Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara, fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian, karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Modal sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan selain faktor pendukung lainnya.

Modal dibutuhkan setiap perusahaan untuk memenuhi kewajiban dan membiayai semua kebutuhan usahanya. Kebutuhan akan modal tersebut dapat dipenuhi dari berbagai sumber dan mempunyai jenis yang berbeda–beda. Modal terdiri atas ekuitas (modal sendiri) dan hutang (*debt*), perbandingan hutang dan modal dalam struktur *financial* perusahaan disebut struktur modal.

Para manajer harus berhati-hati dalam memilih kebijakan yang ada dalam struktur modal karena akan mempengaruhi peningkatan dana pada suatu perusahaan. Menurut Fahmi (2011:179), pembagian dan kebijakan struktur modal dibedakan menjadi dua yaitu:1) *Simple capital structure*, yaitu jika perusahaan hanya menggunakan modal sendiri saja dalam struktur modalnya, 2) *Complex capital structure*, yaitu jika perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri tetapi juga menggunakan modal pinjaman dalam struktur modalnya.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda terkait dengan variabel yang mempengaruhi struktur modal, maka peneliti ingin meneliti kembali variabel *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap struktur modal, akan tetapi dalam periode penelitian yang berbeda, yaitu tahun 2012-2014.

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul : "Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014".

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebt di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio, Return On Asset* dan *Gross Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Current Ratio, Return On Asset* dan *Gross Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri

barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Return On Asset* dan *Gross Profit Margin* secara parsial terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio, Return On Asset* dan *Gross Profit Margin* secara simultan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Struktur Modal**

Menurut Fahmi (2011:179), struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu: Antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu sumber perusahaan. Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio.* Menurut Rahardjo (2009:140), rasio hutang atas modal (DER = *Debt to Equity Ratio*) adalah Perbandingan antara jumlah seluruh hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri perusahaan.

***Current Ratio***

Menurut Rahardjo (2009:139), "Rasio Lancar (*current ratio*) adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (hutang lancar)". Menurut *Weston* dan *Copeland* (1997), dalam Sari dan Haryanto (2013:35), "*Current Ratio* (rasio lancar) merupakan rasio antara aktiva lancar terhadap kewajiban lancar".

***Return On Asset***

Menurut *Hanafi* dan *Halim* (2013:84), "rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu". Menurut Prihadi (2010:39), "ROA ialah laba atas asset mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut".

***Gross Profit Margin***

Menurut Prihadi (2010:140), "margin laba bruto (*Gross Profit Margin*) merupakan perbandingan antara laba kotor dengan penjualan". Menurut Rahardjo (2009:143), "Margin Laba Bruto (*gross profit margin*) adalah perbandingan antara laba kotor (penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan) dengan jumlah penjualan bersih".

**Hipotesis**

H1 : Terdapat pengaruh secara parsial antara *Current Ratio* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

H2 : Terdapat pengaruh secara parsial antara *Return On Assets* terhadap

struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

H3 : Terdapat pengaruh secara parsial antara *Gross Profit Margin* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.

H4 : Terdapat pengaruh secara simultan antara *Current Ratio, Return On Asset* dan *Gross Profit Margin* terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor Industri barang konsumsi yang terdfatar di BEI tahun 2012-2014.

## II. METODE

### Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas *(Independent Variable)* merupakan variabel bebas sebagai variabel yang menjadi sebab dan timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu:
   a. *Current Ratio* ($X_1$) merupakan rasio lancar (*Current Ratio*) adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (hutang lancar).
   b. *Return On Asset* ($X_2$) merupakan rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu.
   c. *Gross Profit Margin* ($X_3$) merupakan perbandingan antara laba kotor (penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan) dengan jumlah penjualan bersih.

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis. Untuk ketepatan perhitungan sekaligus mengurangi *human error*, digunakan program SPSS (*Statistical Product and serice Solution*).

### Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *expost facto*. Menurut *Indriantoro* dan *Supomo* (2009:27), jenis penelitian *expost facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

### Populasi

Menurut Sanusi (2011:87), "Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan". Populasi dalam penelitian ini adalah

perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai 2014. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah 37 perusahaan.

**Sampel**

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah pendekatan *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:124), "*Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut". Adapun sampel perusahaan yang diambil adalah perusahaan yang dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014.
b. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut periode tahun 2012-2014.
c. Perusahaan yang memiliki laba positif dalam laporan keuangan di BEI selama periode penelitian tahun 2012-2014.

**Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs *home page Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.

**Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Studi Lapangan (*File Research*)
   Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu: *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), *Gross Profit Margin* (GPM) dan struktur modal yang diukur menggunakan DER. Peneliti mendapatkan data-data tersebut melalui akses internet dari situs *home page Indonesian Stock Exchange* yaitu www.idx.co.id.
b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
   Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data-data yang bersifat teori sebagai data pembanding dalam penelitian yang diperoleh. Data tersebut diperoleh dari literatur yang berhubungan dengan penelitian. Peneliti juga menggunakan media sosial internet untuk memperoleh informasi mengenai teori maupun data-data peneliti tersebut.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Analisis linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh dari *Current Ratio*

(CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Gross Profit Margin* (GPM) terhadap struktur modal dengan menggunakan program SPSS versi 20. Dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari beberapa variabel *independent* terhadap variabel *dependent* digunakan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1i,t} + \beta_2 X_{2i,t} + \beta_3 X_{3i,t} + e$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

α = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel

$X_1$ = *Current Ratio*

$X_2$ = *Return On Asset*

$X_3$ = *Gross Profit Margin*

i = Jumlah perusahaan a,b,c....z

t = Periode tahun (2012-2014)

e = *Error term*/ variabel residual

**Uji Asumsi Klasik**

Dalam pengujian regresi linier berganda, untuk memperoleh penelitian yang akurat diperlukan pengujian dengan uji asumsi klasik, antara lain:

*1)* Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan grafik histogram, grafik *normal probability plot* dan *one sample kolmogorov-smirnov test.*

2) Uji Multikoliniaritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoliniaritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflaction Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikoliniaritas adalah nilai *Tolerance* ≤ 0,10 atau sama dengan VIF ≥ 10.

3) Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) dalam model regresi. jika terdapat korelasi maka model tersebut mengalami masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW *test*).

4) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan

melihat grafik *plot* antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

**Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Uji Signifikan (Uji Statistik F)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

**Koefisien Determinasi**

koefisien determinasi ($R^2$) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Penggunaan $R^2$ lebih baik dibandingkan penggunaan $R^2$ dalam mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel *dependent*. Dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan *Adjusted* R2 agar hasil uji yang dilakukan tidak bias terhadap jumlah variabel *independent* yang dimasukkan ke dalam model, sehingga hasilnya lebih valid.

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil uji parsial, didapatkan hasil bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dikemukakan oleh *Weston* dan *Copelan* (1997), dalam Sari dan Haryanto (2013), "Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar". Menurut *packing order teory*, perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung tidak menggunakan pembiayaan dari hutang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Haryanto (2013), Bhawa dan Dewi (2015) dan Eviani (2016) yang menyatakan bahwa variabel likuiditas (CR) berpengaruh terhadap struktur modal (DER). Menurut *Myers* dan *Rajan* (1998) dalam Sari dan Haryanto (2013), bahwa ketika biaya agensi dari likuiditas tinggi, maka kreditur luar membatasi jumlah pembiayaan hutang yang tersedia bagi perusahaan. Oleh karena itu, terdapat hubungan negatif antara likuiditas (CR) dengan (DER). Hasil ini didukung oleh penelitian *Syeikh* dan *Wang* (2011) serta *Shahjahanpour* (2010).

Dari hasil uji t parsial, didapatkan hasil bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* dengan nilai signifikan 0,012 < 0,05. Menurut Riyanto (2013:35), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Perusahaan yang memiliki

tingkat keuntungan atas profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki hutang yang relatif kecil, hal tersebut disebabkan perusahaan dengan keuntungan yang besar memiliki sejumlah dana dan laba ditahan yang besar dibanding menambah hutang untuk mengurangi tingkat risiko. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Haryanto (2013), Bhawa dan Dewi (2015), Eviani (2016) dan Resino, Syafitri dan Wijaya (2013) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap struktur modal (DER), tetapi arahnya berbeda hasil penelitian tersebut berpengaruh negatif. Sedangkan, hasil pengujian dalam penelitian ini berpengaruh positif sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013).

Dari hasil uji t parsial, didapatkan hasil bahwa *Gross Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Debt to Equity Ratio* dengan nilai signifikan 0,164 > 0,05. Menurut *Brigham* dan *Houston* (2006), dalam Sari dan Haryanto (2013), menyatakan tingkat keuntungan atau profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki hutang yang relatif kecil. Perusahaan dengan pengembalian yang cukup tinggi atas investasi, menggunakan hutang relatif kecil. Hal tersebut disebabkan perusahaan dengan keuntungan yang besar memiliki sejumlah dana dan laba ditahan yang besar pula. Perusahaan tersebut cenderung menggunakan laba ditahan yang besar dibanding menambah hutang untuk mengurangi tingkat risiko. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julita (2013) yang menyatakan bahwa variabel profitabilitas (GPM) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER).

Dari hasil uji simultan, didapatkan hasil bahwa secara simultan *Current Ratio, Return On Asset* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu 0,05, maka H0 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Current Ratio, Return On Asset* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio*. Dengan nilai *Adjusted* $R^2$ sebesar 0,524 atau 52,4%,menunjukkan bahwa variasi variabel struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) dapat dijelaskan oleh ketiga variabel *independen* tersebut. Dari *Adjusted* $R^2$ tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 47,6%.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sektor

industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menujukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Gross Profit Margin* (GPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) dan *Gross Profit Margin* (GPM) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Bhawa, Ida Bagus Made Dwija & Dewi, S. Made Rusmala. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi*. 4 (7) ; 2302-8912. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Bali 2015. Di unduh 7 desember 2015.

Efek, Bursa Indonesia 2014. *Laporan Keuangan*, Diakses 24 November 2015, dari www.idx.co.id.

Eviani, Anantia Dewi. 2016. *Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013*. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Di unduh 17 Maret 2016.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program Ibm Spss*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh M, & Halim Abdul, 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Julita. 2013. *Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan*. Fakultas Ekonomi Universitas Medan. Di unduh 7 Februari 2016.

Prihadi, Toto. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PPM.

Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua.

Yogyakarta: Gadjah Mada University Press (Anggota IKAPI).

Resino, Merdianti., Syafitri, Yancik & Wijaya, Trisnadi. 2013. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan sub Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013*. STIE MDP, Palembang. Di unduh 7 November 2015.

Riyanto, Bambang. 2013. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sari, Devi Verena & Haryanto, Mulyo A. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010*. 2 (3) ; 2337- 3792. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Di unduh 7 november 2015.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung : Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).

Wulandari, Dwi Retno, 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Intervening*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. http://Journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ajj.